

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi di dunia manufaktur semakin berat dari masa ke masa. Keunggulan bersaing pada era ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sebuah industri untuk menghasilkan banyak output per satuan waktu. Namun, konsep-konsep lain seperti *time-based competition*, produk murah, berkualitas dan cepat juga perlu dipertimbangkan seiring dengan tuntutan konsumen yang semakin kompleks sebagai strategi unggul untuk memenangkan pasar.

*Supply Chain Management* berkaitan dengan siklus yang lengkap dari bahan mentah dari para *supplier*, kegiatan operasional di perusahaan, berlanjut ke distribusi sampai kepada konsumen. *Supply Chain Management* merupakan pengelolaan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, dilanjutkan kegiatan transformasi sehingga menjadi produk dalam proses, kemudian menjadi produk jadi dan diteruskan dengan pengiriman kepada konsumen melalui sistem distribusi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup pembelian secara tradisional dan berbagai kegiatan penting lainnya yang berhubungan dengan *supplier* dan distributor.

Maka peran *supplier* pada perusahaan saat ini yaitu sangatlah penting, karena dalam rantai pasok terdapat suatu kegiatan-kegiatan yang dimana kegiatan-kegiatan tersebut untuk memperoleh bahan mentah menjadi bahan setengah jadi dan menjadi barang jadi yang kemudian dikirim ke konsumen. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup kegiatan pembelian dan kegiatan penting lainnya yang berhubungan langsung dengan *supplier* dan distributor. Dimana kegiatan pembelian bahan baku sangatlah penting dan berpengaruh dalam kegiatan produksi dalam suatu perusahaan, karena bahan baku merupakan kebutuhan utama selama kegiatan proses produksi berlangsung atau guna memenuhi kebutuhan persediaan di perusahaan.

Salah satu faktor kesuksesan sebuah perusahaan adalah dengan melakukan pemilihan *supplier* dengan tepat. Pemilihan *supplier* yang tepat dapat menjamin

ketersediaan bahan baku untuk menjaga lintasan produksi. Keputusan seleksi *supplier* yang rumit adalah fakta bahwa berbagai macam kriteria harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan kata lain proses seleksi *supplier* tidak hanya mempertimbangkan harga bahan baku, tetapi juga berbagai faktor seperti kualitas produk, waktu pada pengiriman, sejarah kinerja *supplier*, dan kebijakan garansi yang digunakan oleh *supplier* (Alfian, Sandy and Fathurahman, 2013)

CV. Surya Ornamen adalah perusahaan yang berkompeten dalam pekerjaan atap kubah enamel, atap masjid, atap miring atau limasan, konstruksi pipa trush, dan konstruksi baja lainnya, berlokasi di daerah Lingk Dondong, Gedongombo, Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. CV. Surya Ornamen juga berkompeten dalam pembuatan kubah cor beton yang dilapisi panel ornamen, sehingga menjadi indah dan estetik. Agar mampu memproduksi suatu produk kubah masjid yang sesuai dengan keinginan pelanggan, perusahaan CV. Surya Ornamen ingin melakukan perbaikan terhadap salah satu proses bisnis yang selama ini dijalankan di CV. Surya Ornamen yaitu bagian procurement, dimana hal ini berkaitan dengan pemilihan terhadap *supplier* untuk pengadaan bahan baku pada CV. Surya Ornamen dalam pemilihan *supplier* untuk pengadaan bahan baku hanya berdasarkan 2 kriteria yaitu harga dan kedekatan antar hubungan. Dengan hanya berdasarkan 2 kriteria tersebut perusahaan memiliki masalah dalam *supplier* bahan baku yang terkadang mengalami keterlambatan dalam pengiriman bahan baku, kualitas barang tidak sesuai dengan standar perusahaan, membeli bahan baku berdasarkan harga. Sehingga perusahaan sendiri ingin menambahkan beberapa kriteria lagi dalam pemilihan *supplier*.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka berdampak kepada produk hasil akhir yaitu CV. Surya Ornamen seringkali membawa pulang kembali produk yang rusak saat melakukan perakitan kubah di lokasi tersebut yang kemudian memproduksi lagi guna mengganti produk yang rusak tadi. Dan perubahan kualitas produk yang dikirim *supplier* yang tidak sesuai dengan kebutuhan namun bahan baku tetap digunakan untuk pembuatan kerangka kubah, sehingga setelah produk akhir dalam proses perakitan menjadi kubah masjid ternyata banyak sekali

kerusakan pada enamel sehingga harus membawa pulang produk yang rusak dan memproduksi ulang produk guna menggantikan yang rusak tadi. Itu dikarenakan CV. Surya Ornamen belum menerapkan metode atau alat penelitian apapun untuk melakukan pemilihan *supplier*. Permasalahan tersebut membuat CV. Surya Ornamen mengalami kerugian biaya, tenaga dan waktu yaitu terjadinya kerusakan di produk jadi, sehingga produk yang dihasilkan seringkali dibawa pulang kembali dan melakukan produksi ulang dengan bahan baku baru, dikarenakan rusak akibat bahan baku yang kualitasnya tidak baik namun tetap digunakan atau di produksi pada kerangka kubah. Maka dari permasalahan yang ada pada perusahaan, perusahaan membutuhkan alat atau metode yang dapat memberikan hasil kriteria *supplier* yang tepat agar mendapatkan *supplier* yang terbaik.

Berdasarkan hasil diskusi bersama pihak perusahaan, perusahaan sudah memiliki 4 *supplier* dan masing-masing hanya di nilai berdasarkan 2 kriteria saja yaitu harga dan hubungan baik dengan *supplier*. Namun banyak hal yang harus di perhatikan dalam proses pengambilan keputusan dalam hal memilih *supplier* yang tepat, dan harus memperhatikan faktor- faktor kriteria yang mungkin satu sama lain saling terkait.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki sistem perusahaan untuk menentukan atau memilih *supplier* yang tepat dalam melakukan pembelian bahan baku dengan mempertimbangkan dari berbagai macam aspek dan kriteria yang diinginkan oleh perusahaan dengan alat penelitian yang akan di terapkan, sehingga akan sangat membantu dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan di perusahaan CV. Surya Ornamen.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah melakukan pemilihan *supplier* bahan baku yang tepat dengan menentukan kriteria-kriteria dan subkriteria *supplier*, berdasarkan hubungan keterkaitan antar kriteria tersebut sehingga dapat mengatasi masalah terkait dengan pemilihan *supplier*.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar konsep penelitian lebih fokus dan lebih terarah terhadap perumusan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini:

1. Penentuan kriteria dan subkriteria diperoleh dari studi literatur dan berdasarkan diskusi dengan pihak perusahaan yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.
2. Penelitian dan pengambilan data dilakukan hanya sampai usulan.
3. Penelitian akan dilakukan terhadap *supplier* yang selama ini sudah digunakan oleh perusahaan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah:

- a. Mengidentifikasi sejumlah kriteria-kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier*.
- b. Menentukan *supplier* bahan baku kuba masjid yang terbaik sesuai kriteria dan subkriteria yang terpilih.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini manfaat yang ingin didapat oleh penulis antara lain yaitu :

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan agar dapat memilih *supplier* bahan baku yang terbaik.
2. Dapat memberi dan menambah informasi bagi para mahasiswa agar dapat dijadikan acuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu teknik industri yang telah diperoleh di kampus untuk perusahaan.
3. Agar dapat menambah wawasan bagi penulis saat melakukan pengambilan keputusan dalam penelitian ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini berisikan uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika perusahaan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dan kajian para peneliti yang sudah ada dan landasan teori ini berkaitan dengan tema penelitian untuk menunjang peneliti dalam melakukan penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang pola pikir dan beserta langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan peneliti. Penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan dan identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan studi pustaka, pengumpulan dan pengolahan data, dan kemudian dilakukan analisa data agar diperoleh suatu kesimpulan dari penelitian ini.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang data-data umum perusahaan yang terdiri dari sejarah umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, data hasil penelitian yang dikumpulkan dalam melakukan pemilihan pemasok. Dalam bab ini juga menguraikan hasil penelitian yang meliputi data-data yang dihasilkan selama penelitian berlangsung dan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini diambil dari hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Saran yang dibuat akan ditunjukan kepada pihak-pihak terkait agar kedepannya menjadi lebih baik.